

PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMP DI KOTA BENGKULU MELALUI PENULISAN ARTIKEL PADA JURNAL BEREPUTASI NASIONAL

¹Asti Putri Kartiwi, ²Manap Somantri, ³Azizatul Khairi

^{1,2,3}Universitas Bengkulu

Email : ¹astiputri@unib.ac.id, ²manap@unib.ac.id , ³akhairi@unib.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi profesional guru SMP di Kota Bengkulu dalam menulis artikel ilmiah untuk jurnal bereputasi nasional. Program ini menjawab kebutuhan mendesak guru yang memerlukan publikasi ilmiah sebagai syarat kenaikan pangkat ke golongan IVa, sekaligus membangun budaya literasi ilmiah di lingkungan pendidikan. Metode pelaksanaan mengadopsi pendekatan hibrida yang mengintegrasikan pelatihan luring intensif dengan pendampingan daring berkelanjutan selama 8-10 minggu. Kegiatan luring mencakup empat komponen utama: pemahaman publikasi ilmiah dan jurnal bereputasi, transformasi masalah pembelajaran menjadi topik penelitian, perancangan metodologi penelitian, serta penguasaan struktur artikel dan manajemen referensi. Pendampingan daring dilaksanakan melalui webinar berkala, konsultasi individual, peer review terstruktur, dan pembentukan kelompok mentoring menggunakan platform Zoom, WhatsApp Group, dan Google Drive. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dengan rata-rata progress peserta mencapai 73,31%, dimana lima peserta mencapai nilai sempurna dan 80% peserta menyatakan puas terhadap program. Kegiatan ini berhasil membangun fondasi komunitas penulis aktif di kalangan guru SMP Kota Bengkulu, dengan target 70% artikel tersubmit dan 40% terpublikasi dalam setahun, berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan karir profesional guru.

Kata kunci: artikel ilmiah, kompetensi guru, publikasi nasional, pengembangan profesional

PENDAHULUAN

Di era pendidikan modern saat ini, guru dituntut tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pengembang pengetahuan yang aktif dan reflektif. Kemampuan menulis artikel ilmiah menjadi salah satu bentuk aktualisasi peran guru sebagai agen perubahan dan pembelajar sepanjang hayat. (Sudrajat, 2020) Sayangnya, masih banyak guru di Kota Bengkulu yang belum terbiasa

atau merasa kurang percaya diri dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah, baik karena keterbatasan pengetahuan teknis, kurangnya bimbingan, maupun minimnya ruang untuk praktik dan apresiasi (Nurzannah, 2022).

Urgensi dari pelatihan penulisan artikel ini semakin tinggi mengingat publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator profesionalisme guru, sebagaimana diamanatkan dalam peraturan tentang

pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) (Febriana, 2021). Selain itu, keterampilan ini sangat relevan dalam mendukung kenaikan pangkat, pengembangan karier, serta penyebaran praktik baik dalam pembelajaran.

Pentingnya kegiatan ini juga terletak pada upaya membangun budaya literasi dan budaya ilmiah di lingkungan sekolah. Menulis bukan sekadar rutinitas administratif, tetapi merupakan proses intelektual yang mengasah daya pikir kritis, kreatif, dan reflektif seorang guru. Manfaat dari kegiatan ini mencakup peningkatan kapasitas individu guru, penguatan komunitas belajar profesional, serta

kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, guru-guru di Kota Bengkulu diharapkan tidak hanya menjadi pelaku pendidikan, tetapi juga penulis dan penyebar inspirasi bagi pendidikan Indonesia yang lebih maju.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan bermitra dengan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu. Yang beralamat di Jl. Mahoni No.19, Padang Jati, Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38227, Indonesia. Sasaran atau khalayak dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru di Kota Bengkulu yang terdiri dari guru SD, guru SMP, dan guru SMA Negeri dan Swasta

Tabel 1. 1 Jumlah guru DIKDASMEN Kota Bengkulu

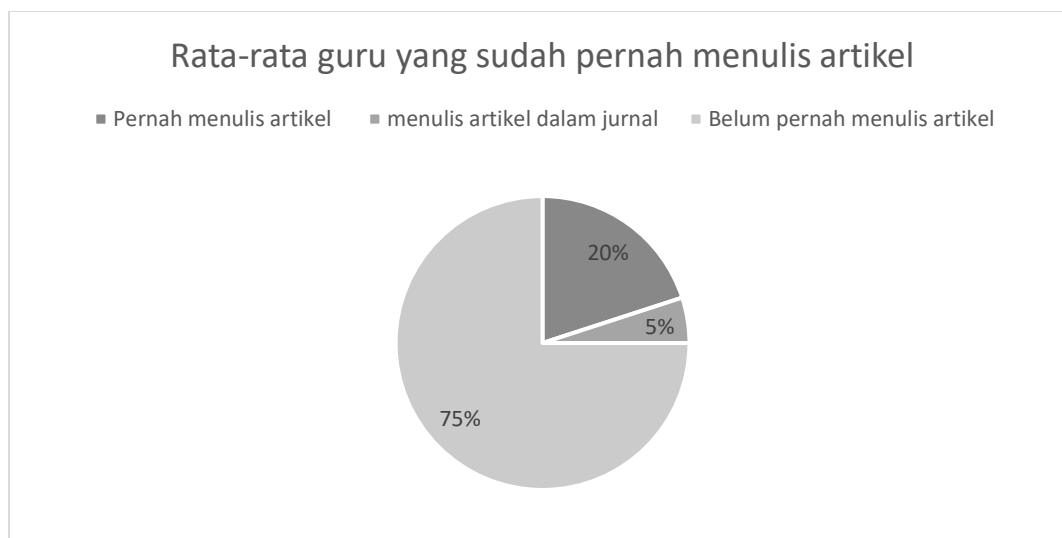
No	Jenjang	Jumlah Guru Aktif
1	Sekolah Dasar	2095
2	Sekolah Menengah Pertama	1.291
3	Sekolah Menengah Atas	975
4	Sekolah Menengah Kejuruan	721

Sumber : <https://data.dikdasmn.go.id/data-induk/ptk/260000/266000?jenis=pendidik>

Karena luasnya khalayak sasaran pengabdian guru-guru yang akan mengikuti pelatihan dibatasi guru-guru yang ingin naik pangkat ke golongan 4a pada jenjang SMP, karena guru-guru yang ingin naik pangkat ke golongan 4a membutuhkan publikasi nasional sebagai salah satu syarat administratif. Pemilihan guru SMP sebagai sasaran utama karena berdasarkan hasil analisis survei rata-rata yang banyak mengikuti survei adalah guru SMP dan menyatakan belum pernah menulis artikel.

Analisis kebutuhan pelatihan dilakukan dengan menggunakan survei melalui gform, sasaran target adalah guru dilingkungan kota Bengkulu. Mengingat banyaknya jenjang satuan pendidikan guru yang diambil sebagai khalayak sasaran adalah guru smp, khususnya SMP negeri di Kota Bengkulu.

Berikut analisis kebutuhan berdasarkan hasil survei acak terhadap 115 guru di kota Bengkulu yang terdiri dari 21 guru SD, 48 Guru SMP, 39 Guru SMA, dan 8 Guru SMK.



Gambar 1 Pie Chart Analisis Kebutuhan Pelatihan

Berdasarkan hasil survei diketahui 75% guru yang mengisi survei belum pernah menulis artikel ilmiah, sehingga berdasarkan data tersebut pelatihan ini menjadi kebutuhan untuk dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka tim pengabdian mengidentifikasi masalah yang muncul pada khalayak sasaran sebagai berikut.

1. Keterampilan guru dalam menulis publikasi masih rendah
2. Masih kurang pelatihan-pelatihan penulisan karya ilmiah untuk guru-guru.
3. Adanya tuntutan publikasi nasional bagi guru-guru yang ingin naik pangkat / meraih jenjang karir yang lebih tinggi.
4. Masih kurangnya kemampuan guru memahami teknis publikasi dan kaidah publikasi ilmiah khususnya bagi guru yang ingin publikasi di jurnal terakreditasi nasional.

Tujuan kegiatan dijelaskan sebagai berikut :

1. Mengetahui sejauhmana keterampilan menulis artikel guru-guru SMP di Kota Bengkulu.
2. Mengetahui kebutuhan materi untuk pelatihan penulisan artikel bagi guru-guru di kota Bengkulu.
3. Mengukur sejauhmana pemahaman guru-guru terhadap materi setelah pelatihan diberikan.
4. Merancang tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pelatihan penulisan artikel pada jurnal bereputasi bagi guru-guru di Kota Bengkulu.

Metode pemecahan masalah adalah dengan melakukan pelatihan penulisan artikel di jurnal terakreditasi nasional. Kebutuhan penulisan artikel menjadi salah satu penunjang kompetensi guru dan salah satu penunjang jenjang karier bagi guru-guru DIKDASMAN dengan kegiatan yang diusulkan, Tabel 1 menyampaikan target luaran PPM Berbasis IPTEKS Prodi Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu.

Table 1 Target Kegiatan

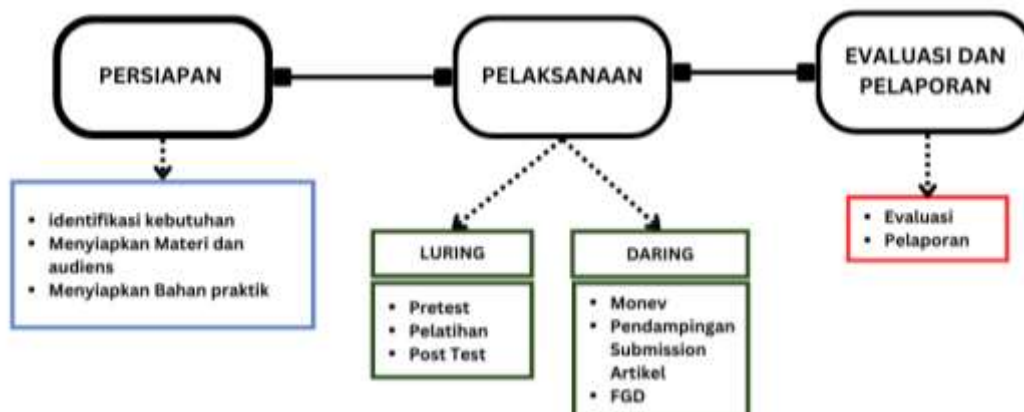
No	Jenis dan Spesifikasi Luar Kegiatan	Rencana Bukti
1.	Pre-Test	Hasil Pre-test
2.	Pelatihan Penulisan Artikel	Kegiatan
3.	Post-Test	Hasil Post-test
4.	Monitoring / Pendampingan	Laporan monitoring

5.	Evaluasi	Hasil evaluasi kegiatan
6.	Dokumentasi Kegiatan	Foto-foto, berita acara
7.	Publikasi Jurnal Terakreditasi Nasional	Artikel

METODE

Tim pengabdian melakukan metode pengabdian mulai dari memberikan wawasan kepada guru-guru dengan metode ceramah dan persentasi dengan menggunakan power point. Selanjutnya tim pengabdian memberikan kesempatan untuk peserta praktik membuat artikel dengan template yang telah diberikan. Berselancar mencari referensi jurnal-jurnal bereputasi untuk dijadikan target publikasi

sesuai kebutuhan peserta pelatihan dan praktik submit artikel. Kegiatan ini dibagi menjadi dua kegiatan yaitu luring dan daring. Dalam kegiatan luring guru-guru diundang untuk mengikuti pelatihan penulisan artikel dan dalam kegiatan daring guru-guru akan mengikuti sesi pendampingan penulisan artikel dan submission artikel pada jurnal-jurnal bereputasi. Visualisasi kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1 Diagram Alir Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Materi pengabdian dikembangkan berdasarkan kebutuhan guru-guru diantaranya konsep dasar penulisan karya ilmiah hingga praktik membuat artikel dengan standar reputasi nasional. Indikator keberhasilan kegiatan bertujuan mengukur apa yang akan di capai dalam pelaksanaan program ini. Keberhasilan program pelatihan penulisan artikel bereputasi diukur melalui indikator bertahap yang mencerminkan progresivitas pencapaian peserta dari fase persiapan hingga publikasi. Pada tahap output jangka pendek, program menargetkan pencapaian konkret dalam waktu satu bulan

pasca pertemuan luring pertama, meliputi penyelesaian analisis data oleh 100% peserta yang dipantau melalui progress report mingguan, penyelesaian draft artikel lengkap oleh 90% peserta yang direview melalui Google Drive, dan submission artikel ke jurnal oleh 70% peserta yang ditracking status pengirimannya.

Target ini dirancang untuk memastikan momentum penulisan tetap terjaga setelah pelatihan intensif, sehingga peserta tidak kehilangan semangat dan segera mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh. Memasuki fase outcome jangka

menengah, program memproyeksikan hasil yang lebih matang dalam rentang waktu dua sampai tiga minggu pasca pelatihan. Pada fase ini, diharapkan 50% artikel peserta telah memasuki proses peer review di jurnal target yang dikonfirmasi langsung dari peserta, sementara 30% artikel telah mencapai status accepted atau bahkan published yang dibuktikan melalui acceptance letter atau link artikel online. Pencapaian outcome jangka panjang mencakup publikasi di jurnal Sinta oleh 40% peserta dalam tiga bulan, terbentuknya komunitas penulis aktif yang menyelenggarakan meetup rutin, serta lahirnya minimal dua artikel kolaborasi antar guru dalam empat bulan pasca pelatihan, yang menandakan terbentuknya kultur menulis kolektif yang berkelanjutan.

Dampak transformatif program tidak hanya diukur dari capaian publikasi, tetapi juga dari kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan karir guru dalam jangka panjang. Dalam rentang waktu empat bulan pasca pelatihan, program akan mengevaluasi dampak substantif melalui dua indikator utama yang mengukur perubahan fundamental dalam praktik profesional guru. Pertama, peningkatan kualitas pembelajaran yang diukur melalui pre-post survey kepuasan

siswa, yang mengidentifikasi apakah proses penelitian dan refleksi yang dilakukan guru selama penulisan artikel telah berkontribusi pada inovasi metode pembelajaran, pemahaman yang lebih mendalam terhadap kebutuhan siswa, dan perbaikan strategi pengajaran di kelas. Indikator ini menjadi penting karena menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan bukan sekadar formalitas administratif, melainkan benar-benar berakar pada upaya perbaikan pembelajaran riil. Kedua, peningkatan angka kredit guru yang dibuktikan melalui data kepegawaian resmi, dengan target minimal lima guru berhasil naik pangkat atau golongan sebagai hasil langsung dari publikasi artikel mereka di jurnal bereputasi. Pencapaian ini tidak hanya memberikan manfaat individual bagi guru dalam bentuk peningkatan kesejahteraan dan pengakuan profesional, tetapi juga memberikan efek demonstrasi bagi guru lain untuk terus mengembangkan kompetensi melalui penelitian dan publikasi. Kombinasi indikator kuantitatif dan kualitatif ini memastikan bahwa program tidak hanya menghasilkan output berupa artikel, tetapi menciptakan dampak sistemik terhadap ekosistem pendidikan di Kota Bengkulu secara berkelanjutan

Analisis kebutuhan sumberdaya pemateri dalam tim pengabdian program

studi S-2 Administrasi Pendidikan, untuk kegiatan ini dapat dilihat dalam table berikut

Tabel 4. 1 Kebutuhan Sumber Daya

	Peran	Tanggung Jawab
Dr. Asti Putri Kartiwi.,M.Pd	1. Ketua Tim Pengabdian 2. Narasumber	1. Pemateri pertemuan luring 2. Tim Monev kegiatan 3. Review artikel peserta 4. Konsultasi intensif
Prof. Manap Somantri.,M.Pd	1. Anggota Tim Pengabdian 2. Narasumber	1. Co-trainer pertemuan luring 2. Role model dan motivator 3. Berbagi pengalaman praktis

Dr. Azizatul Khairi.,M.Pd	1. Anggota Tim Pengabdian 2. Narasumber 3. Pendamping Tim Kerja Peserta	1. Pendampingan kelompok kecil 2. Review draft artikel Moderator diskusi kelompok
Pani Aswin M.Pd Zal Bopri Taswin.	1. Anggota Tim Pengabdian 2. Admin Kegiatan 3. Pendamping Tim Kerja Peserta	1. Koordinasi logistik 2. Administrasi pelatihan 3. Manage WA Group & Google Drive 4. Reminder dan monitoring

HASIL PENGABDIAN

1. Tahap Persiapan dan Sesi Pelatihan Luring

Program pelatihan penulisan artikel bereputasi untuk guru SMP di Kota Bengkulu dirancang sebagai upaya strategis dalam meningkatkan kompetensi profesional guru melalui publikasi ilmiah. Kegiatan ini mengadopsi model pembelajaran hibrida

yang mengintegrasikan pertemuan luring intensif dengan pendampingan daring berkelanjutan, sehingga memberikan dukungan komprehensif bagi peserta dalam menghasilkan artikel penelitian berkualitas. Pertemuan luring pertama akan dilaksanakan pada hari Selasa, 16 September 2025, pukul 08.00-17.30 WIB di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu, dengan melibatkan 20 guru SMP dari lingkungan Kota Bengkulu.



Gambar 1 Sesi Pelatihan Luring

Sesi ini dirancang untuk membangun fondasi kuat melalui empat komponen utama: pemahaman publikasi ilmiah dan jurnal bereputasi, transformasi masalah pembelajaran menjadi topik penelitian, perancangan metodologi yang tepat, serta penguasaan struktur artikel dan manajemen referensi. Setelah pertemuan luring, peserta akan memasuki fase implementasi selama 3-4 minggu dengan dukungan monitoring daring intensif melalui platform Zoom/Google Meet dan WhatsApp Group. Fase ini mencakup lima webinar berkala yang membahas troubleshooting penelitian, analisis data, hingga finalisasi artikel.

Pendampingan diperkuat dengan sistem konsultasi individual, peer review terstruktur, dan pembentukan kelompok mentoring untuk memastikan setiap peserta mendapat dukungan optimal. Pertemuan luring kedua akan menjadi puncak program dengan fokus pada review artikel, writing clinic intensif, dan workshop submission ke jurnal target. Program ini dilengkapi dengan follow-up jangka panjang 6-12 bulan untuk memastikan artikel peserta berhasil dipublikasikan di jurnal bereputasi. Dengan target keberhasilan 70% artikel tersubmit dan 40% terpublikasi dalam setahun, program ini diharapkan tidak hanya menghasilkan artikel berkualitas,

tetapi juga membentuk komunitas penulis guru yang berkelanjutan di Kota Bengkulu.

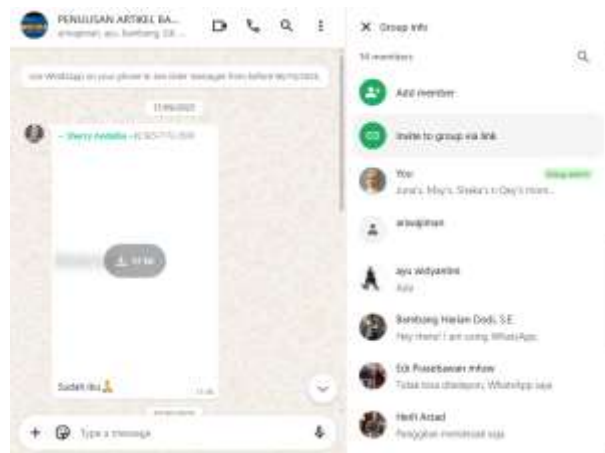
2. Tahap Monitoring

Keberhasilan fase monitoring daring selama 4 minggu sangat bergantung pada pemilihan platform teknologi yang tepat dan terintegrasi untuk mendukung komunikasi, kolaborasi, dan monitoring progres peserta secara efektif. Platform video conference menjadi tulang punggung penyelenggaraan webinar berkala, dengan pilihan antara Zoom Pro atau Google Meet yang memiliki akun berbayar untuk memfasilitasi pertemuan virtual lebih dari 40 menit tanpa interupsi, dengan masa berlangganan satu bulan yang dapat diperpanjang sesuai kebutuhan

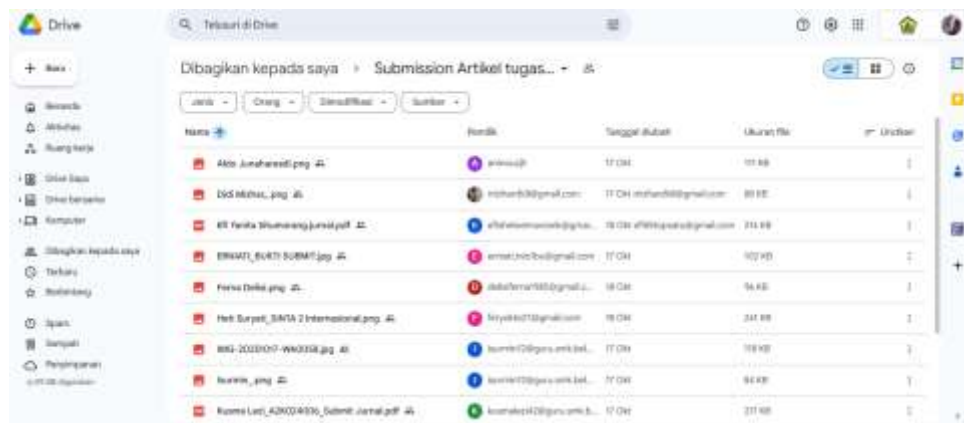
program. Platform ini memungkinkan narasumber dan mentor berinteraksi langsung dengan peserta melalui fitur screen sharing untuk demonstrasi, breakout rooms untuk diskusi kelompok kecil, dan recording untuk dokumentasi yang dapat diakses peserta yang berhalangan hadir. Komunikasi harian dan koordinasi cepat difasilitasi melalui WhatsApp Group. Penggunaan WhatsApp dipilih karena aksesibilitas tinggi, familiar bagi semua peserta, tidak memerlukan biaya berlangganan, dan memungkinkan komunikasi real-time yang responsif untuk menjawab pertanyaan, berbagi tips, memberikan reminder, serta memfasilitasi peer feedback antar peserta dalam kelompok mentoring masing-masing.



Gambar 3 : monitoring via zoom



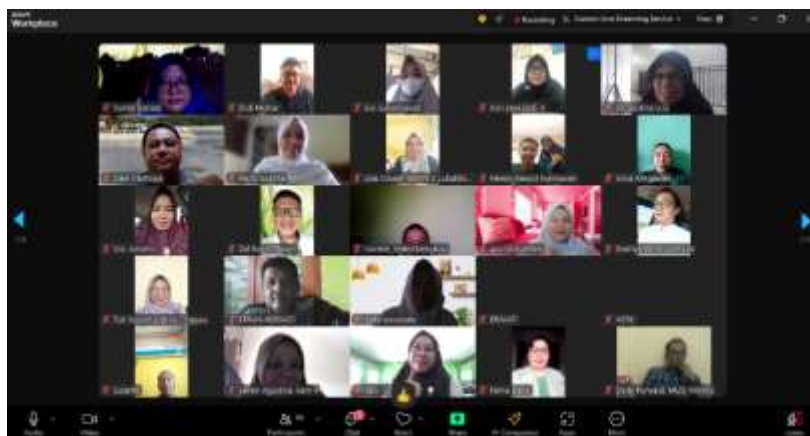
Gambar 4 : Grup Whatsapp Peserta



Gambar 5: Google drive materi dan penugasan peserta

Aspek dokumentasi dan penyimpanan data menjadi komponen krusial dalam menjaga kontinuitas proses penulisan yang berlangsung dalam jangka waktu panjang. Google Drive dengan kapasitas unlimited storage melalui Workspace for Education dipilih sebagai platform penyimpanan utama yang berfungsi sebagai repository terpusat untuk draft artikel peserta, memungkinkan narasumber dan mentor melakukan review secara asinkron, memberikan komentar langsung pada dokumen, dan tracking perubahan revisi dari waktu ke waktu. Sistem cloud-based ini memastikan tidak ada draft yang hilang dan memudahkan kolaborasi tanpa perlu mengirim file bolak-balik melalui email. Untuk monitoring progres secara sistematis, program memanfaatkan Google Form yang tidak berbayar untuk merancang survey dan formulir progress report mingguan yang terstruktur, memudahkan admin dan narasumber mengidentifikasi peserta yang

mengalami kendala dan memerlukan intervensi khusus, serta mengumpulkan data evaluasi secara berkala. Melengkapi ekosistem digital, program mengintegrasikan software manajemen referensi Mendeley atau Zotero yang tersedia gratis dan harus diinstal di laptop masing-masing peserta sebagai tool esensial untuk mengelola literatur, mengorganisir sitasi, dan menghasilkan daftar pustaka secara otomatis sesuai format APA yang konsisten. Kombinasi kelima platform ini—video conference untuk pembelajaran sinkron, WhatsApp untuk komunikasi cepat, Google Drive untuk repository, Google Form untuk monitoring, dan Mendeley/Zotero untuk manajemen referensi—menciptakan infrastruktur teknologi yang solid, efisien, dan user-friendly yang mendukung keseluruhan proses pendampingan daring dari pelaksanaan penelitian hingga finalisasi artikel siap submit.



Gambar 6 Sesi diskusi via zoom

Aktivitas kelima yang tidak kalah penting adalah peer feedback yang berlangsung sesuai kebutuhan antar peserta dalam kelompok mentoring masing-masing, memberikan perspektif beragam terhadap draft artikel yang sedang dikerjakan dan melatih kemampuan critical reading peserta. Mekanisme peer feedback ini menciptakan kultur kolaboratif di mana peserta tidak hanya menjadi penerima bimbingan dari narasumber, tetapi juga berkontribusi aktif dalam memberikan masukan konstruktif kepada rekan sejawat, memperkaya proses revisi melalui sudut pandang yang berbeda-beda berdasarkan pengalaman mengajar dan bidang studi masing-masing. Sistem komunikasi berlapis ini-dari progress report mingguan yang terstruktur, forum tanya jawab yang responsif, reminder yang konsisten, sharing tips dan motivasi yang reguler, hingga peer feedback yang kolaboratif-menciptakan safety net yang kuat untuk memastikan tidak ada peserta yang tertinggal atau kehilangan momentum selama fase implementasi dan penulisan yang panjang. Keseluruhan aktivitas komunikasi harian ini menghasilkan output konkret berupa update progres yang terdokumentasi dengan baik, solusi terhadap masalah yang muncul secara real-time, ketepatan waktu dalam menyelesaikan setiap tahapan, semangat menulis yang terjaga meskipun menghadapi tantangan, dan kualitas artikel yang meningkat melalui masukan dari

berbagai pihak. Infrastruktur komunikasi yang solid ini menjadi fondasi keberhasilan program karena mentransformasi proses penulisan artikel yang biasanya dilakukan secara individual dan terisolasi menjadi pengalaman komunal yang didukung oleh ekosistem pendampingan yang responsif, berkelanjutan, dan membangun kapasitas kolektif guru dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah.

3. Evaluasi kegiatan

Program follow-up pasca pelatihan dirancang sebagai sistem pendampingan berkelanjutan selama 6 bulan yang dibagi dalam tiga fase strategis untuk memastikan artikel peserta tidak hanya selesai ditulis, tetapi benar-benar terpublikasi di jurnal bereputasi. Fase pendampingan intensif pada bulan 1-2 pasca pelatihan menjadi periode krusial di mana peserta melakukan submission artikel dan menghadapi proses peer review pertama kali. Pada fase ini, WhatsApp Group tetap aktif dengan komunikasi harian untuk menjawab pertanyaan teknis dan memberikan dukungan moral, dilengkapi dengan monthly webinar untuk update progress bersama yang memungkinkan peserta saling berbagi pengalaman dan tantangan. Konsultasi on-demand tersedia sesuai kebutuhan peserta melalui platform WA dan Zoom, memberikan fleksibilitas bagi peserta yang menghadapi kendala spesifik dalam proses submission atau merespons reviewer.

Tracking submission dilakukan sistematis melalui Google Form untuk memantau status setiap artikel, dengan target ambisius bahwa 70% peserta berhasil submit artikel dan 50% artikel telah memasuki proses review di jurnal target. Memasuki fase monitoring lanjutan pada bulan 4-6, fokus bergeser ke tracking status artikel yang lebih detail dan pemberian support khusus bagi peserta yang menerima major atau minor revision dari reviewer, membantu mereka memahami feedback dan menyusun response yang komprehensif. Fase ini juga menjadi momen celebration bagi peserta yang artikelnya accepted atau published untuk memberikan efek demonstrasi positif kepada peserta lain. Webinar troubleshooting revision diselenggarakan setiap bulan untuk membahas strategi merespons reviewer comments secara efektif, sementara update progres diminta setiap dua minggu sekali

untuk monitoring yang lebih ketat, menargetkan 30% artikel berhasil accepted/published dan 60% artikel sudah tersubmit pada akhir fase ini.

Evaluasi output difokuskan pada kualitas artikel yang dihasilkan melalui review draft artikel menggunakan rubrik penilaian komprehensif yang dilakukan narasumber saat pertemuan luring kedua, menghasilkan feedback tertulis spesifik untuk perbaikan setiap artikel. Evaluasi kepuasan peserta diukur melalui kuesioner 15 pertanyaan via Google Form di akhir pertemuan luring yang dikelola admin, mengumpulkan masukan tentang aspek pelatihan yang efektif dan area yang perlu diperbaiki untuk pengembangan program ke depan. Nama peserta diganti dengan inisial nama untuk menjaga informasi pribadi peserta pelatihan

Tabel 3 Hasil Pretest dan Post Test

NO	Peserta	Pretest	Post Test	Progress (%)
1	NN	45	70	45,45%
2	ID	25	65	53,33%
3	FHM	50	80	60,00%
4	TM	25	80	73,33%
5	ZF	45	80	63,64%
6	LM	35	90	84,62%
7	AM	35	95	92,31%
8	MS	40	55	25,00%
9	RR	60	65	12,50%
10	IS	60	75	37,50%
11	FF	55	80	55,56%
12	UV	50	100	100,00%
13	DFH	20	90	87,50%
14	TNB	20	90	87,50%
15	AT	20	95	93,75%
16	GF	25	95	93,33%
17	MUH	30	100	100,00%
18	FC	60	100	100,00%
19	YT	75	100	100,00%
20	SS	40	100	100,00%

Tabel 4 Ringkasan Statistik

Indikator	Nilai
Rata-rata Pretest	41,25
Rata-rata Post Test	85,25

Rata-rata Progress	73,31%
Progress Tertinggi	100,00% (5 peserta)
Progress Terendah	12,50% (RR)
Peningkatan Rata-rata (poin)	+44,00
Peserta Mencapai Nilai 100	5 orang (25%)
Peserta Progress >80%	8 orang (40%)

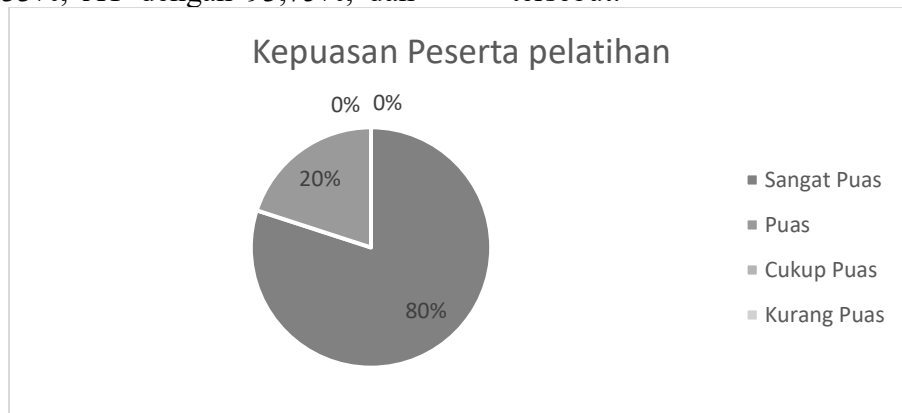
Rumus perhitungan Progress:

$$\text{Progress (\%)} = \left[\frac{(\text{Post Test} - \text{Pretest})}{(100 - \text{Pretest})} \right] \times 100\%$$

Berdasarkan hasil evaluasi pretest dan post test yang dilakukan terhadap 20 peserta pelatihan penulisan artikel ilmiah dalam jurnal terakreditasi nasional bagi guru di Kota Bengkulu, diperoleh data yang menunjukkan efektivitas program yang sangat menggembirakan. Dari keseluruhan peserta, terdapat lima orang (UV, MUH, FC, YT, dan SS) yang berhasil mencapai nilai sempurna 100 pada post test dengan tingkat progress 100%, yang berarti mereka mampu memanfaatkan seluruh potensi peningkatan yang tersedia dari skor pretest mereka hingga mencapai nilai maksimal. Capaian ini mengindikasikan bahwa kelima peserta tersebut tidak hanya memahami materi pelatihan dengan sangat baik, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang penulisan artikel ilmiah secara komprehensif. Selain kelima peserta yang mencapai nilai sempurna, terdapat tiga peserta lainnya yang juga menunjukkan progress sangat tinggi, yaitu GF dengan progress 93,33%, AT dengan 93,75%, dan

AM dengan 92,31%. Ketiga peserta ini memulai dari baseline yang relatif rendah (berkisar antara 20-35) namun mampu meningkat secara signifikan hingga mencapai nilai 95, menunjukkan komitmen belajar yang tinggi dan kemampuan absorpsi materi yang excellent. Secara keseluruhan, rata-rata progress peserta mencapai 73,31%, angka yang sangat menggembirakan dan menunjukkan bahwa metodologi pelatihan yang mengkombinasikan pertemuan luring intensif dengan monitoring daring berkelanjutan terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi.

Monitoring tidak berhenti setelah pelatihan formal selesai, melainkan berlanjut melalui serangkaian follow-up bertahap yang mengukur keberhasilan publikasi dan dampak jangka panjang program. Follow-up 3 bulan pasca pelatihan menggunakan Google Form dan wawancara yang dilakukan admin bersama mentor untuk melacak status submission artikel dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi peserta dalam proses publikasi, dengan tindak lanjut berupa support lanjutan untuk mengatasi hambatan tersebut.



Gambar 7 Pie Chart hasil analisis kepuasan Peserta terhadap kegiatan

Follow-up 6 bulan memanfaatkan Google Form yang dikelola admin untuk memantau status review artikel dan menghitung jumlah artikel yang sudah accepted atau published, dengan tindak lanjut celebration bagi peserta yang berhasil untuk memberikan apresiasi dan motivasi bagi yang masih dalam proses. Follow-up 12 bulan menggunakan kombinasi survey dan wawancara yang dilakukan tim evaluator untuk mengukur jumlah publikasi total, dampak terhadap kualitas pembelajaran di kelas, dan aktivitas komunitas penulis yang terbentuk, menghasilkan laporan akhir program yang komprehensif. Puncak evaluasi adalah impact assessment pada 12-24 bulan pasca pelatihan yang dilakukan tim evaluator eksternal untuk menjamin objektivitas, mengukur tiga indikator dampak sistemik: peningkatan angka kredit guru melalui data kepegawaian resmi yang menunjukkan berapa guru yang naik pangkat atau golongan, peningkatan kualitas pembelajaran melalui observasi kelas yang menilai inovasi metode mengajar hasil dari refleksi penelitian, dan kepuasan siswa melalui survey yang mengukur persepsi siswa terhadap pembelajaran guru yang telah melakukan penelitian. Hasil impact assessment ini menjadi dasar rekomendasi kebijakan bagi Dinas Pendidikan Kota Bengkulu untuk pengembangan program serupa atau penyusunan kebijakan pengembangan profesional guru berbasis publikasi ilmiah secara lebih luas dan sistematis di masa mendatang.

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertema "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal Terakreditasi Nasional bagi Guru di Kota Bengkulu" telah terlaksana dengan baik dan memberikan

dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis artikel ilmiah dengan peningkatan kemampuan rata-rata sebesar 73,31%, yang mencerminkan efektivitas metode pelatihan kombinasi luring dan pendampingan daring berkelanjutan. Terbentuknya jejaring kolaboratif antar guru dan dosen menjadi cikal bakal komunitas penulis aktif di lingkungan pendidikan Kota Bengkulu. Keberhasilan peserta dalam menyelesaikan draft dan melakukan submission artikel menunjukkan bahwa program ini mampu menjawab kebutuhan riil akan pendampingan yang terarah dan aplikatif. Dampak jangka panjang diharapkan tidak hanya meningkatkan angka publikasi, tetapi juga mengubah praktik profesional guru menjadi lebih reflektif dan inovatif. Melalui publikasi ilmiah, guru memperoleh ruang untuk merefleksikan pembelajaran dan memperkuat posisi sebagai agen pembaruan pendidikan. Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Kota Bengkulu dan seluruh peserta atas antusiasme serta komitmen tinggi selama program. Kegiatan serupa diharapkan dapat berkelanjutan dalam skala lebih luas demi terwujudnya budaya menulis dan meneliti di kalangan guru untuk pendidikan berkualitas di Kota Bengkulu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada Dinas Pendidikan Kota Bengkulu yang sudah memfasilitasi dan memberikan izin pelaksanaan kegiatan, Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan juga kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 18 Kota Bengkulu yang membantu memberikan fasilitas untuk kegiatan pelatihan Penulisan artikel bereputasi untuk guru-guru SMP di kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Chin, S. T. S. (2021). SOFT SKILLS AS PART OF THE COMPETITIVE ADVANTAGE FRAMEWORK. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(Special Issue 1), 1–5. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85112848528&partnerID=40&md5=8979254a31d2caecce7adf1b7a2fd4b8>
- Covey, S. (2022). *The 7 habits of highly effective people*.
- Febriana, R. (2021). *Kompetensi guru*. Bumi Aksara.
- Hidayati, D., Imama, M. L., Hilhamsyah, H., Maysaroh, A., & Kartiwi, A. P. (2025). Digital Life Among Teachers: From Burnout to Well-Being. *Educational Process: International Journal*.
- Hu, X., Xu, Z., Neshyba, M., Geng, Z., & Turner, R. (2021). A multi-dimensional model: implications for preparing pre-service teachers for culturally responsive teaching. *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 49(3), 282–299.
- Jadhav, B. N., Abdul Azeez, E. P., Mishra, N., & Senthil Kumar, A. P. (2024). Research Productivity and Publishing Trends in Publicly Funded Social Work and Psychology Schools in India: A Bibliometric Analysis. *SAGE Open*, 14(2). <https://doi.org/10.1177/21582440241241170>
- Kharadze, N., Giorgobiani, M., Melkoshvili, T., Dzebisauri, L., & Pirtskhalaishvili, D. (2021). Effective strategies to manage teacher intellectual work productivity in distance learning. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 8(4), 653–665. <https://doi.org/10.15549/jeecar.v8i4.840>
- Nurzannah, S. (2022). Peran guru dalam pembelajaran. *ALACRITY: Journal of Education*, 26–34.
- Parveen, F., & Mushtaq, I. (2021). Teachers' Perceptions about the Implementation of Activity Based Teaching at Primary School Level in Punjab, Pakistan. *Global Regional Review*, VI, 6, 246–257.
- Prediger, S., Götze, D., Holzäpfel, L., Rösken-Winter, B., & Selter, C. (2022). Five principles for high-quality mathematics teaching: Combining normative, epistemological, empirical, and pragmatic perspectives for specifying the content of professional development. *Frontiers in Education*, 7, 969212.
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi guru di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 100–110.
- Szűcs, I., & Avezova, G. (2024). Some aspects to consider to build teachers' job satisfaction: A comparative study of Uzbek and Hungarian teacher appraisals. *Pedagógusképzés*, 23(2), 22–45.
- Uddin, H., & Ushama, T. (2024). An Analysis of Ziauddin Sardar's Approach to Integration of Knowledge. *Journal of Islam in Asia (E-ISSN 2289-8077)*, 21(3), 257–284.